PENGELOLA JURNAL DENTOFASIAL
SK. Dekan FKG Unhas No.168/H4.15/KP.25/2010 (3 Februari 2010)

Penasehat:
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Keterangan Penyunting:
Eri H. Jubhari, drg., M.Kes.
(Prostodontis Universitas Hasanuddin)

Wakil Ketua Penyunting:
Juni Jekti Nagrobo, drg., Sp.K.G.
(Konservasi Universitas Hasanuddin)

Penyunting Ahli:
Prof. Dr. Eky Soeriasoenastra, drg., Sp. Ort(K), (Orthodontia-Universitas Padjajaran); Prof. Dr. Martin Luther Manda, M.A., M.Phil., (Sastra-Universitas Hasanuddin); Prof. Ismet Banial Nasution, drg., Ph.B., Sp.Pro(O), (Prostodontis-Universitas Sumatera Utara); Prof. Dr. M. Rubianto, drg., M.S., Sp.Periodont(K), (Periodontologi-Universitas Airlangga); Prof. Bambang Arwanto, drg., Ph.B., (Dental Material-Universitas Indonesia); Tis Karasutisna, drg., Sp. BM(K), (Bedah Mutu-Universitas Padjajaran); Gus Permana, drg., Ph.B., Sp.PM (Ponyakki Mutu-Universitas Indonesia); Prof. Dr. Niti Mardewi Soerono Akbar, drg., Sp.KG(K), (Konservasi Universitas Indonesia); Prof. Dr. H. Subardjo, drg., M.S., Sp.RKG, (Radiologi Dental-Universitas Padjajaran); Prof. Dr. Iwa Sutardja Rus Sardjono, S.U., Sp.KGA(K), (Kedokteran Gigi Anak-Universitas Gadjah Mada-Yogyakarta); Freddy G. Kuhuwacl, drg., Sp.THT-KL(K), (Fak. Kedokteran-Universitas Hasanuddin); Prof. Dr. Rasin dar Samad, drg., M.S. (Kesehatan Gigi Masyarakat-Universitas Hasanuddin); Prof. Moh. Dharma Utama, drg., Ph.B., Sp.Pro(K), (Prostodontis-Universitas Hasanuddin)

Penyunting Pelaksana:
Prof. Dr. Burhanuddin Dg., Pasiga, drg., M.Kes. (Kesehatan Gigi Masyarakat-Universitas Hasanuddin); Dr. Indriya K. Mattiudda, drg., M.S. (Konservasi-Universitas Hasanuddin); Maria Tanimaharja, drg., M.D.Sc, (Konservasi-Universitas Hasanuddin); Prof. Dr. Sherly Horax, drg., M.S. (Kedokteran Gigi Anak-Universitas Hasanuddin); Dr. Hj. Barunawaty Yunos, drg., M.Kes., Sp.RKG(K), (Radiologi Dental-Universitas Hasanuddin); Iman Sudjarwo, drg., M.Kes. (Konservasi Universitas Hasanuddin); Imam Sulistiono, drg., M.S. (Orthodontia-Universitas Hasanuddin); Prof. Dr. M. Hendra Chandra, drg., M.S. (Bedah Mutu-Universitas Hasanuddin); Prof. Dr. Harlina, drg., M.Kes. (Penyakit Mutu-Universitas Hasanuddin); Prof. Dr. Hasanuddin, drg., M.S. (Prostodontiologi-Universitas Hasanuddin); Eri H. Jubhari, drg., M.Kes. (Prostodontis-Universitas Hasanuddin); Edy Machmud, drg., Sp.Pro(K) (Prostodontis-Universitas Hasanuddin); Dr. Nurinda Hanrum, drg., M.Kes. (Oral Biologi-Universitas Hasanuddin)

Pelaksana Administratif:
Asong Habibi, drg., Talls
(Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin)

Ucapan terima kasih kepada penyunting yang berguna pada Jurnal Dentofasial Vol.10 No.2 Juni 2011:
Prof. Dr. Rasminar Samad, drg., M.S., Dr. Nurinda Hanrum, drg., M.Kes., Prof. Dr. Harlina, drg., M.Kes., Prof. Dr. Martin Luther Manda, M.A., M.Phil., Maria Tanimaharja, drg., M.D.Sc., Prof. Moh. Dharma Utama, drg., Ph.B., Sp.Pro(K), drg., Edy Machmud, drg., Sp.Pro(K), Prof. Dr. Eky Soeriasoenastra, drg., Sp.Ort(K), Eri H. Jubhari, drg., M.Kes., Prof. Dr. M. Hendra Chandra, drg., M.S., Dr. Susilo, dgn., M.S. Tis Karasutisna, drg., Sp.BM(K), Prof. Dr. Niti Mardewi Soerono Akbar, drg., Sp.KG(K), Dr. Indrya K. Mattiudda, drg., M.S., Prof. Dr. Sherly Horax, drg., M.S., Freddy G. Kuhuwacl, drg., Sp.THT-KL(K), Prof. Dr. M. Rubianto, drg., M.S., Sp.Periodont(K), Prof. Dr. Hasanuddin, drg., M.S.

Alamat Pengelela:
Lembaga Perelatian dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin
Jln. Perintis Kemerdekaan Ks. 10 Tamalateo, Makassar 90245 Indonesia
Phone: (061-411) 586012, 587444; Fax: (061-411) 584641, 587444
E-mail: jdentofas@yahoo.com
DAFTAR ISI

1. Daya hambat ekstrak Aloe vera terhadap pertumbuhan Staphylococcus aureus
   Irene Edith Rieupasswa, Rahmat, Karlina .................................................. 65-70

2. Adanya korelasi kadar TNF-α antara penerikan hapsus lesi dengan penerkan dan perifer pasien stomatitis afosia rekuren
   Ali Yusran, Erni Marliina, Sumintarti ......................................................... 71-75

3. The harbor of microorganism on used toothbrushes
   Asmawati .................................. ................................................................. 76-78

4. Rendahnya persepai masyarakat terhadap pemakaian gigiirian di Desa Ujung Rambung,
   Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai
   Dwi Tjahyaning Putranti, Holly Chandra ...................................................... 79-85

5. Optimalisasi peranangan kasus prostetik dengan perawatan ortodontik
   Eddy Heriyanto Habar ................................................................. 86-88

6. Penatalaksanaan impaksi gigi kasinus dengan camp combinasi pembalakan dan ortodontik
   Franky Oscar .................................. .......................................................... 89-92

7. Odontoma kompleks pada impaksi gigi molar ketiga rahang bawah
   Rahardjo .................................. ................................................................. 93-96

8. Penggunaan gigiirian sebagian lepasan kerangka logam pascaperawatan periodontal
   Krisnadi Setiawan, Aprilila Adenan ............................................................. 97-100

9. Bleaching internal untuk merawat perubahan warna gigi insisivus sentralis kanan atas
   Firsta Dianty, Endang Sukarini, Mily Armilia ............................................. 101-104

10. Pemilihan kembali gigi yang berubah warna pada anak
    Roedy Budirahardjo ................................................................. 105-110

11. Sinus lifting dengan teknik lateral window dan transalveolar osteotomy
    Muhammad Rustin ................................................................. 111-115

12. Komunikasi oroantal: etologi dan peratalaksanaannya
    Wiwik Poedjiastoeti ................................................................. 116-119

13. Pertimbangan laboratoris arah pemasangan rotasi gigiirian sebagian lepasan rangka logam
    FX Ady Soesjeh ................................................................. 120-123

14. Splint untuk mengurangi kegoyangan gigi sebagai perawatan penunjang penyakit periodontal
    Arni Pratuty Djia ................................................................. 124-127

15. Retraksi gingiva sebelum pencetakan untuk mendapatkan gigiirian cekat yang ideal
    Hanoem Eka Hidajati, Ratti Maya Sutalaksni ............................................. 128-134
The harbor of microorganism on used toothbrushes
Kandungan organisme mikro pada sikat gigi yang telah digunakan

Asmawati
Department of Oral Biology,
Faculty of Dentistry, Hasanuddin University
Makassar, Indonesia

ABSTRAK
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui organisme mikro yang terdapat pada sikat gigi yang telah digunakan. Sampel pada penelitian ini adalah 25 sikat gigi; 10 sikat gigi yang digunakan kurang dari 3 bulan, 10 sikat gigi yang telah digunakan selama 3-6 bulan, dan 5 sikat gigi yang telah digunakan lebih dari 6 bulan. Telah ditemukan beberapa kokus gram positif, diantaranya Staphylococcus, Streptococcus dan Diplococcus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa jenis organisme mikro yang ditemukan pada sikat gigi yang telah digunakan. Sikat gigi yang telah digunakan lebih dari 6 bulan, lebih banyak terkontaminasi organisme mikro daripada sikat gigi yang digunakan kurang dari 3 bulan dan 3-6 bulan. Disimpulkan bahwa makin lama sikat gigi digunakan, makin banyak jumlah organisme mikro ditemukan pada sikat gigi.

Kata kunci: sikat gigi, kontaminasi organisme mikro

ABSTRACT
The purpose of this study was to evaluate the microorganisms found on used toothbrushes. In this study 25 toothbrushes were investigated, 10 toothbrushes were used less than 3 months, 10 toothbrushes have been used for 3-6 months, and 5 toothbrushes have been used for more than 6 months. Some gram-positive cocci, such as Staphylococcus, Streptococcus and Diplococcus. The results showed there were microbial harbored of used toothbrushes. Toothbrushes that have been used for 6 months were harbored more microorganisms than the toothbrushes that have been used less than 3 months and 3-6 months. It can be concluded that the longer using time of toothbrush the more increase of microorganism amount found on toothbrush.

Key words: toothbrush, microorganism contamination

Correspondence: Asmawati, Department of Oral Biology, Faculty of Denistry, Hasanuddin University, Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar, Indonesia. E-mail: asmaamin68@yahoo.com

INTRODUCTION
Oral health of Indonesian people is still a major concern. The objective of oral health is to gain a healthy mouth and good dentition, and also a good function of speech and mastication. Oral health status is influenced by four important factors; namely heredity, environment (physical and social culture), behavior, and health service. Of those four factors, behavior plays an important role in oral health status and could influence environment and health service factors.

Theoretically, once-a-day teeth cleansing is enough to prevent plaque attachment. However, it is already settled to brush the teeth twice a day to gain a healthy mouth. Therefore it needs to build a good understanding in increasing the awareness of good oral health. The frequency of teeth cleansing is one of the behavioral forms that will affect oral health condition, influence caries risk, and periodontal disease. Toothbrushing and other mechanical steps are the simplest and the most effective behavior to maintain good oral health, which is still the most efficient way to have a good oral health. Retention and longevity of microorganisms on toothbrush could cause recontamination from mouth. Toothbrush used regularly is contaminated by microorganisms that invade oral cavity, and the longer its use, the higher amount of microorganisms could be harbored on toothbrush. Research in Manchester University showed that more than 100 million bacteria could be found in one toothbrush, such as E.coli, Staphylococci, Streptococci and Candida. When keep more than one toothbrush, they need to be separated so the microorganisms will not contaminate one another. Microorganism found in the environment could also exist on the toothbrushes. Toothbrush may be contaminated by bacteria from a toothbrush box, because it is not always in sterile, but human body is continuously in a risk to be invaded by microba and the body has a system to protect against the microba and avoid the infection.
There is no clinical fact of the toothbrush on the number of microorganisms on used toothbrushes. Toothbrush should be replaced when the condition of bristles is already wave out, which is an indicator of replacing one toothbrush. The way of brushing teeth and keeping the toothbrush may influence the use time of toothbrush.

Toothbrush is used in daily life by everyone in the world, therefore it needs to be cleaned to avoid the microorganisms that could cause various disease. The objective of this study is to evaluate microorganisms on used toothbrushes.

**MATERIALS AND METHODS**

This is an experimental study using 25 toothbrushes as samples, which 10 toothbrushes have been used less than 3 months, 10 have been used between 3-6 months, and the other 5 have been used more than 6 months.

The samples of this study were used toothbrushes, chocolate bottle, small needle, one glass bottle, incubator, gloves, mask, and microscope to observe bacteria, saline, and BHIA. The test was conducted with the plantation on BHIA medium. The grown bacteria, is taken to the gram coloring test.

**RESULTS**

This study is conducted in Microbiology Laboratorium, Faculty of Dentistry, Hasanuddin University. Microorganisms found on the plantation with BHIA medium test and coloring test, are in coccus form (Fig.1).

Table 1 showed the toothbrushes that have been used for more than 6 months had more microorganisms 579.4 (40.97%) compared to the toothbrushes that have been used for less than 3 months and between 3-6 months.

Table 2 showed of 25 used toothbrushes, Staphylococcus could be isolated from those 25 toothbrushes, followed by Streptococcus found on 22 toothbrushes and the least bacteria isolated is Diplococcus found on 8 toothbrushes.

**DISCUSSION**

Those three microorganisms identified on the samples, of used toothbrushes, are coccus gram positive bacteria. They are Streptococcus, Staphylococcus, and Diplococcus, which is able to grow on the prepared medium, BHIA.

**Table 1.** The average number of colonies by the duration of the used of toothbrush

<table>
<thead>
<tr>
<th>Duration</th>
<th>Average Number Of Colonies</th>
<th>(%)</th>
<th>Colonies</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>&lt;3 month</td>
<td>147.6</td>
<td>20.87%</td>
<td>Staphylococcus, Streptococcus and Diplococcus</td>
</tr>
<tr>
<td>3-6 month</td>
<td>269.8</td>
<td>38.16%</td>
<td>Staphylococcus, Streptococcus and Diplococcus</td>
</tr>
<tr>
<td>&gt;6 month</td>
<td>579.4</td>
<td>40.97%</td>
<td>Staphylococcus, Streptococcus and Diplococcus</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Table 2.** Type of coccus gram positive microorganisms which can be identified from the 25 used toothbrushes.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Toothbrush</th>
<th>Microorganism genus</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Staphylococcus</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>V</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>V</td>
</tr>
</tbody>
</table>

![Fig. 1. Bacteria type](source: www.info-gigi.com/info-gigi/)
The used toothbrush could cause reinfection of an individual. The toothbrush used regularly will be contaminated by microorganisms that invade the oral cavity, thus the longer time of used toothbrush, the more microorganisms on it. The increased amount of microorganisms may be caused by improper storage, such as keep the toothbrush in humid bathroom, that will cause microorganisms growth more rapidly.

In addition, toothbrush box that also influence the microorganism growth such as stored without hanging, causes the water is still maintained on the toothbrush that will increase the amount of microorganisms. Wet environment will make easier for microorganism to stick and remain there for long time. In this study, Staphylococcus found on the toothbrush is the normal flora of human skin. This is relevance with the fact that most people use finger to clean their toothbrush. Streptococcus is the most dominant microorganism found in mouth or on the toothbrush right after brushing. But after a while, a small amount readily of Streptococcus is also found, which is caused by their inability to remain on the toothbrush. Streptococcus is found on all toothbrushes, but after being dried out for 24 hours. Streptococcus is only found on a few toothbrushes. Diplococcus is also found on toothbrushes with a bad storage system causing the toothbrush is contaminated with air.

In this study, it was found that the amount of bacteria increased on toothbrush was related to the using time of toothbrush, therefore it is suggested to replace the toothbrush after 3 months used.

CONCLUSION

The longer using time of toothbrush the more microorganisms will be found on toothbrush. The toothbrush that has been used for 6 months has more microorganisms compared to toothbrush that has been used less than 3 months and between 3-6 months.

SUGGESTION

From the result of this research, it is suggested to do further research to identify another microorganism in toothbrush by using another media, not just limited to coccus gram positive bacteria, and it is important to control other variables such as toothbrush brand and restoration system. So, it is important to replace toothbrush every 3 months.

ACKNOWLEDGEMENT

The author appreciate very much to Afrianti and Dian Permans for their support to complete this study in collecting data at Laboratory of Oral Biology Faculty of Dentistry Hasanuddin University.

REFERENCES